

# PENGARUH MASSAGE BABY TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI USIA 3-6 BULAN DI KINARA BABY CARE BANTUL

Hermini<sup>1</sup>, Setyo Retno Wulandari<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background :** *Massage therapy can have a very positive effect in the form of weight gain and increased breast milk consumption. Babies who are born normally aged 1-3 months if massaged for 15 minutes twice a week, after three weeks will experience a higher weight gain than babies who are not massaged. Massage is a tactile stimulation that has biochemical and physiological effects on various organs. body.*

**Research methods :** *The method used was pre-experimental method. The research sample consisted of 15 babies aged 3-6 months in Kinara baby Care Bantul. The independent variable in this study is massage baby. The dependent variable measured was the baby's weight using the baby scales. The Wilcoxon test is used to analyze the effect of the independent variable and the dependent variable.*

**Results and discussion :** *The results showed that there was a significant effect between infant massage and baby weight ( $p < 0.05$ ),  $p$  value = 0.001. This study showed that infant massage was effective in influencing changes, especially the increase in baby weight. There is an effect of baby massage on weight gain for infants aged 3-6 months at Kinara Baby Care*

**Keywords :** *Baby massage, body weight, baby*

---

## PENDAHULUAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) AKB yang tertinggi adalah di Asia Tenggara, namun menurun hingga 64% setiap tahunnya dimana pada tahun 1990 118/1000 kelahiran menjadi 43/1000 kelahiran pada tahun 2016 atau sekitar 7.400 bayi yang baru lahir meninggal setiap harinya di Asia tenggara. Sehingga UNICEF sejalan dengan misi WHO saat ini untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak (Wisanggeni, 2015).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2017 di Indonesia bahwa hasil pengukuran status gizi PSG 2017 dengan indeks BB/U pada balita 0-23 bulan mendapatkan persentase gizi buruk sebesar 3,1%, gizi kurang sebesar 11,8% dan gizi lebih sebesar 1,5%. Dibandingkan hasil PSG ( pemantauan status gizi) 2017 juga relatif sama yaitu gizi buruk sebesar 3,2%. Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden periode*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus. Hal di atas menunjukkan kekurangan gizi merupakan faktor utama yang menyebabkan kematian bayi dan balita. Risiko meninggal pada bayi dan balita yang mempunyai gizi buruk 13 kali lebih besar dari pada bayi dan balita yang normal. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bayi adalah faktor herediter (jenis kelamin, ras, suku bangsa) dan faktor lingkungan (nutrisi, infeksi, sosial ekonomi, hormon, pendidikan orang tua dan pemberian stimulasi/rangsangan), (Subakti, 2008).

Sebuah penelitian tentang pijat bayi prematur dilakukan oleh psikologi T. Field dan Scafidi tahun 1986 dan 1990, menunjukkan bahwa pada 20 bayi prematur berat badan 1280 dan 1176 gr, yang dipijat 3 x 15 menit selama 10 hari mengalami berat badan per hari 20% sampai 47% lebih banyak dari yang tidak dipijat. Penelitian pada bayi cukup bulan yang

berusia 1 –3 bulan yang dipijat 15 menit 2 x seminggu selama 6 minggu didapatkan kenaikan berat badan yang lebih dari kontrol (Roesli, 2016).

Massage baby dapat digolongkan sebagai aplikasi stimulasi sentuhan, karena dalam pijat bayi terapat unsur sentuhan berupa kasih sayang, perhatian, suara atau bicara, pandangan mata, gerakan, dan pijatan. Stimulasi ini akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi sel-sel otak Saat ini telah banyak penelitian yang menyatakan bahwa pijat bayi memiliki banyak manfaat baik fisik maupun emosional. Beberapa manfaat pijat bayi adalah diantaranya meningkatkan nafsu makan, melipatgandakan keuntungan ASI eksklusif, meningkatkan berat badan, meningkatkan daya tahan tubuh, membuat bayi tidur lebih nyenyak, dan membina keterikatan antara orang tua dan anak (Ivra, dkk, 2014).

Pemantauan status gizi Balita di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 dilaporkan Balita gizi buruk ada 202 Balita, dengan jumlah Laki-laki 104 Balita dan Perempuan 98 Balita. Prevalensi Balita gizi buruk sesuai standar Berat Badan menurut Umur (BB/U) sebesar 0.41%. Terdapat peningkatan status gizi buruk, pada tahun 2018 sebanyak 195 Balita dengan prevalensi sebesar 0,40%. Hal ini perlu diwaspadai mengingat gizi Balita menentukan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasannya dimasa depan. Wilayah kerja Kinara Baby Care Potorono Banguntapan 1 memiliki jumlah bayi dan balita cukup besar. Tercatat sebanyak 1.611 bayi dan balita selama November – Desember 2019. Peningkatan berat badan bayi yang menimbang di Kinara Baby Care yaitu 7 dari 12 bayi berat badannya tidak mencapai angka standar normal menurut teori. Sesuai dengan laporan bulanan penimbangan balita diperoleh 11 balita kejadian berat badan dibawah garis merah (BGM) dan 4 orang yang mengalami gizi buruk. Hasil wawancara pada 30 Desember 2019 terhadap 10 orang ibu di Kinara Baby Care mengatakan bahwa bayinya dipijat apabila ketikasakit, sering rewel, dan ketika tidak enak badan pada tukang urut tradisional yang dipercayainya.

Berdasarkan data KMS 2019 di Kinara Baby Care didapatkan sebanyak 53 bayi dan tercatat 5 bayi yang tidak mengalami peningkatan berat badan selama 2 bulan. Masih adanya kejadian berat badan di bawah garis merah (BGM) dan salah satu manfaat pijat bayi adalah meningkatkan berat badan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi usia 3-6 bulan di “ Kinara Baby Care ”.

## **BAHAN DAN CARA PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian bersifat *praeksperimental*, yaitu penelitian yang hanya menggunakan kelompok studi tanpa menggunakan kelompok kontrol serta pengambilan responden secara randomisasi. Penelitian ini menggunakan lembar observasi dimana dilakukan penimbangan berat badan bayi sebelum dilakukan pijat bayi (Pretest) dan setelah dilakukan pijat bayi (Posttest) pada kelompok dilakukan. Pemijatan

dilakukan 2 kali/minggu selama 10-15 menit selama 3 minggu yang dinilai dengan lembar checklist. (Sugiyono 2009).

Penelitian ini dilaksanakan di Kinara baby care Bantul.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 3-6 bulan di Kinara Baby Care yang berjumlah 76 orang bayi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 3-6 bulan di Kinara Baby Care. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik Accidental sampling

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Massage Baby, sedangkan variabel terikat adalah Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-6 Bulan

Teknik dan Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menimbang berat badan bayi sebelum dilakukan pemijatan kemudian setelah dilakukan pemijatan 1 minggu kemudian ditimbang kembali berat badannya dan dinilai apakah ada peningkatan setelah dilakukan pemijatan.

Analisis Data pada penelitian ini Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat secara deskriptif sederhana berupa persentase dan analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu pijat bayi dengan variabel terikat yaitu kenaikan berat badan. Untuk membuktikan adanya pengaruh digunakan analisis data Non parametrik dengan Uji statistik *Wilcoxon* yang akan di olah dengan menggunakan komputerisasi program SPSS

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden Penelitian

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 1: Jenis Kelamin Bayi

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
Laki-laki	5	33,3%
Perempuan	10	66,7%
Total	15	100%

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel.1 dapat diketahui karakteristik responden penelitian menunjukkan dari sebanyak 15 responden penelitian yang terdiri dari bayi umur 3-6 bulan di Kinara Baby Care terdapat paling banyak 10 responden (66,7%) berjenis kelamin perempuan.

#### b. Karakter responden berdasarkan usia.

Tabel 2: Usia Responden di Kinara Baby Care

Usia (bulan)	Frekuensi	Persen (%)
3	5	33.3
4	3	20.0
5	4	26.7
6	3	20.0
Total	15	100%

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah responden berumur 3 bulan yaitu 5 responden (33,3%)

c. Karakteristik berdasarkan Asupan nutrisi

Tabel 3: Asupan Nutrisi

Usia (bulan)	Frekuensi	Persen (%)
ASI	12	80
ASI + MPASI	3	20
Total	15	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa asupan nutrisi paling banyak adalah asupan nutrisi ASI yaitu 12 responden (80,0%)

## 2. Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-6 Bulan Sebelum dan Setelah Diberikan Pijat Bayi di Kinara Baby Care

Tabel 4 : Tabel Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-6 Bulan Sebelum dan Setelah Diberikan Pijat Bayi di Kinara Baby Care

Kategori peningkatan	Frekuensi	Persen (%)
Meningkat	15	100
Tidak Meningkatkan	0	0
Total	15	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 15 bayi berusia 3-6 bulan yang melakukan pijat bayi di Kinara Baby Care secara keseluruhan terdapat 15 responden (100,0%) yang mengalami peningkatan berat badan dalam satu minggu setelah diberikan pijat bayi di Kinara Baby Care.

## 3. Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi

Tabel 4.4. Hasil Uji Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-6 Bulan di Kinara Baby Care

Peningkatan Berat Badan Bayi	<i>Negative Ranks</i>	0
<i>Pretest – Posttest</i>	<i>Positive Ranks</i>	15
	<i>pvalue</i>	0,001

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai *Negative Ranks* atau selisih negatif antara pengujian pretest dan posttest adalah 0, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat bayi usia 3-6 bulan yang tidak mengalami peningkatan berat badan dalam satu minggu. Selanjutnya terdapat nilai *Positive Ranks* sebesar 15, yang menunjukkan bahwa dari total 15 responden, secara keseluruhan mengalami peningkatan berat badan bayi usia 3-6 bulan dalam satu minggu. Nilai *pvalue* (0,001) <  $\alpha$  (0,05), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan berat badan bayi usia 3-6 bulan antara sebelum dan setelah diberikan tindakan pijat bayi.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di Kinara Baby Care Bantul tahun 2020.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh massage baby terhadap peningkatan berat badan bayi usia 3-6 bulan Di Kinara Baby Care Bantul.

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa rata-rata berat badan bayi sebelum diberikan tindakan pijat bayi adalah 6152 gram sedangkan rata-rata berat badan bayi setelah diberikan tindakan pijat bayi adalah 6495,33 gram sehingga peningkatan rata-rata berat badan bayi dalam satu minggu adalah 343,33 gram. Hasil ini menunjukkan bahwa penambahan berat badan bayi dapat dikatakan meningkat karena sudah melampaui target peningkatan berat badan bayi usia 3-6 bulan yaitu sebesar 140 gram dalam satu minggu.

Menurut Trisasmu, dkk. (2014), berat badan bayi merupakan suatu ukuran antropometri yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan bayi secara fisik, serta digunakan sebagai dasar dalam penentuan dosis obat dan makanan bayi. Penimbangan berat badan bayi dilakukan untuk mengetahui gambaran pertumbuhan bayi secara normal atau ada gangguan dalam pertumbuhan bayi. Menurut Hidayat yang dikutip oleh Trisasmu dkk (2014), kenaikan berat badan bayi usia 3-6 bulan adalah memiliki penambahan berat badan sebesar 140-200 gram per minggu.

Peningkatan berat badan bayi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama adalah faktor genetik yang berasal dari keturunan orang tua bayi, seperti tinggi badan dan sifat. Faktor kedua adalah lingkungan tempat tumbuh kembang bayi, yang mencakup asupan gizi, penyakit, psikologis, sosial ekonomi, serta obat-obatan. Bayi yang tidak terjangkit penyakit dan mendapatkan asupan gizi terpenuhi cenderung memiliki pertumbuhan yang baik, yang didukung dengan kondisi sosial ekonomi yang baik serta mendapat dukungan secara psikologis dari lingkungan sekitar (Dewi, 2016 dan Proverawati, 2009).

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa pemberian tindakan pijat bayi berpengaruh terhadap berat badan bayi usia 3-6 bulan berdasarkan nilai  $p\text{value}(0,001) < \alpha (0,05)$ , sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi "Ada pengaruh massage bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 3-6 bulan di Kinara Baby Care" adalah diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Marineherta (2009), yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada bayi usia 3-6 bulan di Kota Padang tahun 2009 setelah diberikan pijat bayi. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Latif (2017), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi yang berkategori Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan nilai  $p\text{value}= 0,001$ .

Menurut Subekti (2008), pijat bayi dapat memberikan manfaat berupa peningkatan berat badan dan pertumbuhan pada bayi melalui perbaikan kualitas tidur bayi dan aliran darah bayi yang semakin lancar sehingga energi dalam tubuh bayi mampu berfokus untuk pertumbuhannya. Dalam pelaksanaan pijat bayi perlu diperhatikan bahwa pemijat harus

membersihkan tangan dan menghangatkan tangan terlebih dahulu supaya bayi aman dan nyaman. Ruangan untuk memijat juga sebaiknya hangat dan tidak pengap. Bayi sebaiknya dalam keadaan perut yang sudah terisi (Roesli, 2015).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Berat badan bayi usia 3-6 bulan di Kinara Baby Care sebelum diberikan pemijatan memiliki berat badan rata-rata 6152 gram
2. Peningkatan berat badan bayi usia 3-6 bulan di Kinara Baby Care setelah diberikan pemijatan rata-rata adalah sebesar 343,33 gram.
3. Ada pengaruh *babymassage* terhadap kenaikan berat badan bayi usia 3-6 bulan di Kinara Baby Care

### **B. Saran**

1. Tenaga kesehatan di Kinara Baby Care diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala tentang peningkatan berat badan bayi setelah diberikan pijat bayi.
2. Perlu adanya promosi kesehatan tentang pentingnya pijat bayi bayi perkembangan bayi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Dewi, S. Marianty. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Terhadap Pijat Bayi Usia 0-12 Bulan di Kompleks TNI AL Sabang*.
2. Ivra, S. S., dkk. (2014). *Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi*.
3. Latif, H. 2017. *Hubungan Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSKIA Ummi Khasanah Yogyakarta Tahun 2016*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
4. Nursalam (2016). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu Keperawatan pedoman skripsi, Tesis, Tesis, dan Instrumen penelitian* Jakarta: SelembaMedika.
5. Rizema Putra Sitiava, (2012) *Asuhan Neonates Bayi an Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan*. Jogjakarta, D-Medika.
6. Roesli, Utami. 2008. *Pedoman Pijat Bayi Prematur & Bayi Usia 0-3 Bulan*. PT. Trubus.
7. Subakti. 2008. *Keajaiban Pijat Bayi*. Jakarta: Wahyu Media.
8. Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan keduabelas. Bandung : CV.
9. Tri Sasmi. I, Oswati, H., Rismadefi (2014) *Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi*.